

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan melakukan pemeriksaan secara mikroskopis.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni tahun 2022.

##### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di beberapa warung pecel lele yang tersebar di wilayah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung, dan pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjungkarang.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 7 warung tenda pecel lele di Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung yang menyediakan lalapan.

##### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari seluruh populasi pedagang warung tenda pecel lele di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung, yang menyediakan lalapan berupa kemangi, kubis, mentimun, selada dan terong hijau. Pemeriksaan dilakukan pengulangan sebanyak 2 kali.

#### D. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah sayur kubis dan kemangi yaitu lalapan yang disediakan di warung tenda pecel lele wilayah Way Halim dan ookista *Toxoplasma gondii*.

Tabel 3. 1 Definisi operasional dapat digolongkan sebagai berikut:

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Lalapan	Sayuran yang dikonsumsi secara mentah biasanya dihidangkan diwarung tenda makan pecel lele	Pengamatan	Observasi	Kubis, daun kemangi, selada, terong hijau, mentimun	Nominal
Ookista <i>Toxoplasma gondii</i>	Ookista <i>Toxoplasma gondii</i> pada lalapan yang dihidangkan di warung tenda pecel lele	Mikroskop	Pengendapan (Sedimentasi)	Positif (+): Ditemukan ookista <i>Toxoplasma gondii</i>  Negatif (-): Tidak ditemukan ookista <i>Toxoplasma gondii</i>	Ordinal

#### E. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pemeriksaan ookista *Toxoplasma gondii* pada lalapan kubis, kemangi, selada, mentimun dan terong hijau pada warung tenda pecel lele di wilayah Way Halim Kota Bandar Lampung.

1. Tahap Pra Analitik
  - a. Peneliti mengurus izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang.
  - b. Peneliti melakukan persiapan alat yang digunakan dalam penelitian, antara lain label, alat tulis, masker, sarung tangan, *beaker glass* 100 ml dan 250 ml, batang pengaduk, pinset, cawan arloji, timbangan digital, tabung reaksi, rak tabung reaksi, *centrifuge*, *object glass*, *deck glass*, pipet tetes, mikroskop, kantong plastik, dan bahan yang digunakan adalah *aquadest*, NaOH 0,2%, kubis, daun kemangi, selada, mentimun dan terong hijau.

- c. Pengambilan lalapan dilakukan dengan membeli lalapan tersebut pada warung tenda pecel lele di wilayah Way Halim, pada malam hari sebanyak 8 gram tiap pedagang. Pembelian pada 7 warung tenda pecel lele dilakukan sekaligus dalam satu kali pengambilan. Peneliti memakai sarung tangan dalam pengambilan sampel. Lalapan yang dibeli dimasukkan ke plastik yang telah diberi kode dan dibawa dengan *box* tertutup rapat. Kemudian, peneliti membawa sampel tersebut ke Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis keesokan harinya untuk dilakukan pemeriksaan ookista *Toxoplasma gondii*.
  - d. Pembuatan larutan NaOH 0,2% (b/v) dilakukan dengan menimbang 0,5 gram NaOH, lalu dilarutkan dengan aquades sedikit demi sedikit dalam gelas beker 250 ml, kemudian larutkan dengan aquades, kemudian dimasukkan dalam labu ukur volume 250 ml, kemudian dihomgenkan.
2. Tahap Analitik
    - a. Pemeriksaan ookista *Toxoplasma gondii* terhadap lalapan dengan cara konsentrasi pengendapan (sedimentasi).
    - b. Bahan yang digunakan adalah kubis, daun kemangi, mentimun, selada, terong hijau dan larutan NaOH 0,2%. Prosedur kerja dimulai dengan pemotongan kecil-kecil kubis dan kemangi, lalu ditimbang sebanyak 2 gram. Kemudian, dimasukkan ke dalam *beaker glass* 100 ml dan ditambahkan NaOH 0,2% agar terendam selama 30 menit. Kemudian, sampel diangkat dan air sisa rendaman dimasukkan ke dalam tabung sedimentasi kemudian diamkan selama 1 jam. Setelah itu, ambil endapan sebanyak 10-15 ml lalu *centrifuge* dengan kecepatan 1500 rpm selama 5 menit. Kemudian, lakukan pemeriksaan mikroskopis dengan perbesaran 10-40 kali (Asihka, dkk).
  3. Tahap Pasca Analitik

Hasil penelitian mikroskopis terhadap adanya ookista *Toxoplasma gondii* pada kubis dan kemangi diinterpretasikan hasilnya sebagai berikut.

- |     |   |  |
|-----|---|--|
| (+) | → | Ditemukan ookista <i>Toxoplasma gondii</i>       |
| (-) | → | Tidak ditemukan ookista <i>Toxoplasma gondii</i> |

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan, dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan hasil identifikasi ookista *Toxoplasma gondii* terhadap kubis, daun kemangi, selada, mentimun, dan terong hijau pada warung tenda pecel lele di wilayah Way Halim Bandar Lampung.

### 2. Analisis Data

Analisis data yaitu univariat. Data yang diperoleh dari analisis guna mengetahui persentase tiap variable yang diteliti.

- a. Persentase warung tenda pecel lele di wilayah Way Halim Bandar Lampung yang lalapan kubisnya tercemar ookista *Toxoplasma gondii* tahun 2022.

$$K_u = \frac{\text{Jumlah sampel kubis positif ookista T. gondii}}{\text{Jumlah sampel kubis yang diperiksa}} \times 100\%$$

Keterangan:

$K_u$  = Persentase kubis yang tercemar ookista *Toxoplasma gondii* (%)

- b. Persentase warung tenda pecel lele di wilayah Way Halim Bandar Lampung yang lalapan kemanginya tercemar ookista *Toxoplasma gondii* tahun 2022.

$$K_e = \frac{\text{Jumlah sampel kemangi positif ookista T. gondii}}{\text{Jumlah sampel kemangi yang diperiksa}} \times 100\%$$

Keterangan:

$K_e$  = Persentase kemangi yang tercemar ookista *Toxoplasma gondii* (%)

- c. Persentase warung tenda pecel lele di wilayah Way Halim Bandar Lampung yang lalapan mentimunnya tercemar ookista *Toxoplasma gondii* tahun 2022.

$$M = \frac{\text{Jumlah sampel mentimun positif ookista T. gondii}}{\text{Jumlah sampel mentimun yang diperiksa}} \times 100\%$$

Keterangan:

$M$  = Persentase mentimun yang tercemar ookista *Toxoplasma gondii* (%)

- d. Persentase warung tenda pecel lele di wilayah Way Halim Bandar Lampung yang lalapan seladanya tercemar ookista *Toxoplasma gondii* tahun 2022.

$$S = \frac{\text{Jumlah sampel selada positif ookista T. gondii}}{\text{Jumlah sampel selada yang diperiksa}} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Persentase selada yang tercemar ookista *Toxoplasma gondii* (%)

- e. Persentase warung tenda pecel lele di wilayah Way Halim Bandar Lampung yang lalapan terong hijaunya tercemar ookista *Toxoplasma gondii* tahun 2022.

$$T = \frac{\text{Jumlah sampel terong hijau positif ookista T. gondii}}{\text{Jumlah sampel terong hijau yang diperiksa}} \times 100\%$$

Keterangan:

T = Persentase terong hijau yang tercemar ookista *Toxoplasma gondii* (%)

## G. Alur Penelitian

